



Peran Inovasi Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Locus of Control terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi

Stefen Obaja Hutabarat¹, Iwan Putra^{2*}, Novia Sri Dwijayanti³

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: iwanputra@unja.ac.id

Abstract. *This study investigates how locus of control affects the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and examines the mediating role of financial technology (fintech) innovation within MSMEs in Jambi City. As the modern economy advances, MSME actors need to adapt to digital transformation, especially through technology-based financial services that improve business management and financial results. In this setting, locus of control is seen as a psychological factor influencing decision-making, risk management, and the use of digital innovations in business activities. The research employs a quantitative approach with a survey of MSME actors in Jambi City. Purposive sampling was used to select MSMEs that have adopted fintech services. Data collection involved questionnaires, and analysis was performed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS). The variables studied include locus of control (independent), fintech innovation (mediator), and MSME financial performance (dependent). Findings show that a stronger locus of control positively impacts MSME financial performance and fintech innovation. Additionally, fintech innovation significantly enhances financial performance and mediates the link between locus of control and financial outcomes. These results imply that greater self-control among business actors improves their ability to adopt fintech innovations, leading to enhanced financial management. This research offers theoretical contributions to modern economic studies and MSME financial behavior, along with practical insights for government and business stakeholders to promote digital literacy and fintech adoption, thereby increasing MSME competitiveness.*

Keywords: *Locus Of Control; Fintech Innovation; Financial Performance; MSMEs; Modern Economy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh locus of control terhadap kinerja keuangan UMKM dan menguji peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi di Kota Jambi. Perkembangan ekonomi modern menuntut pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan transformasi digital, terutama dalam memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan pengelolaan usaha dan kinerja keuangan. Dalam konteks ini, locus of control dipandang sebagai faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan individu dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan inovasi digital dalam bisnis. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan survei kepada pelaku UMKM di Kota Jambi. Sampel diambil secara purposive dari UMKM yang sudah memanfaatkan layanan fintech dalam operasionalnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan SEM-PLS. Variabel yang diteliti meliputi locus of control sebagai variabel independen, inovasi fintech sebagai variabel mediasi, dan kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, locus of control juga memengaruhi inovasi fintech secara positif. Inovasi fintech terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan mampu memediasi hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan pengendalian diri pelaku usaha, semakin besar kemampuannya dalam mengadopsi inovasi fintech untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan studi ekonomi modern dan perilaku keuangan UMKM, serta menjadi rekomendasi praktis bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk memperkuat literasi digital dan pemanfaatan fintech dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM.

Kata kunci: *Locus Of Control; Inovasi Fintech; Kinerja Keuangan; UMKM; Ekonomi Modern.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi digital telah memicu perubahan besar dalam aktivitas bisnis, termasuk di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perubahan ini terlihat dari meningkatnya penggunaan teknologi keuangan (fintech) dalam berbagai kegiatan usaha seperti pembayaran digital, pembiayaan, pencatatan keuangan, dan transaksi berbasis aplikasi. Dalam pandangan ekonomi modern, fintech tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai pendorong efisiensi, inklusi keuangan, dan daya saing usaha mikro dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang semakin kompetitif. Di Indonesia, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja domestik. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, akses pembiayaan yang terbatas, rendahnya literasi digital, dan lemahnya adaptasi terhadap inovasi teknologi keuangan. Situasi tersebut menyebabkan kinerja keuangan UMKM, terutama di sektor usaha mikro dan kecil di daerah berkembang seperti Kota Jambi, belum mencapai potensi optimal.

Dalam bidang perilaku organisasi dan keuangan, faktor psikologis pelaku usaha menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha. Salah satu konsep psikologis yang sering dipakai untuk menjelaskan perilaku individu adalah locus of control. Konsep ini, yang diperkenalkan oleh Rotter, menyatakan bahwa individu dengan internal locus of control percaya bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan, usaha, dan keputusan pribadi. Sebaliknya, individu dengan external locus of control lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau kondisi lingkungan. Individu dengan tingkat locus of control internal yang tinggi umumnya lebih adaptif terhadap perubahan, inovatif, dan mampu dalam pengambilan keputusan saat mengelola usaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki hubungan positif terhadap kinerja usaha dan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Khan et al. (2021) menemukan bahwa pelaku usaha dengan *internal locus of control* yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam melakukan inovasi bisnis dan pengambilan keputusan keuangan. Sementara itu, penelitian Nguyen dan Luu (2022) menunjukkan bahwa adopsi fintech mampu meningkatkan efisiensi operasional dan

kinerja keuangan UMKM melalui percepatan transaksi serta pengelolaan keuangan digital yang lebih efektif. Namun demikian, hasil penelitian terkait hubungan langsung antara *locus of control* dan kinerja keuangan masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh yang relatif lemah tanpa dukungan faktor teknologi dan inovasi digital.

Kesenjangan empiris ini menunjukkan bahwa hubungan antara locus of control dan kinerja keuangan UMKM mungkin dipengaruhi oleh variabel mediasi tertentu, seperti inovasi fintech. Menurut Teori Penerimaan Teknologi dan ekonomi modern, adopsi teknologi dipengaruhi oleh kesiapan individu menerima perubahan dan kemampuan mengendalikan keputusan ekonomi. Pelaku UMKM dengan internal locus of control cenderung lebih terbuka terhadap penggunaan fintech sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, inovasi fintech diperkirakan memainkan peran mediasi yang memperkuat hubungan antara faktor psikologis pelaku usaha dan peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini penting karena sebagian besar studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengaruh langsung fintech terhadap kinerja usaha, sementara penelitian yang memasukkan aspek psikologis pelaku usaha lewat variabel locus of control masih terbatas, terutama di konteks UMKM di Indonesia. Selain itu, studi tentang fintech di UMKM Kota Jambi yang menggunakan pendekatan mediasi dalam kerangka ekonomi modern belum banyak dilakukan secara lengkap. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan inovasi berupa pengujian peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara locus of control dan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh locus of control terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi; (2) meneliti pengaruh locus of control terhadap inovasi fintech; (3) mengevaluasi pengaruh inovasi fintech terhadap kinerja keuangan UMKM; dan (4) menguji peran inovasi fintech dalam memediasi hubungan antara locus of control dan kinerja keuangan UMKM.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₂: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap inovasi fintech.

H₃: Inovasi fintech berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H4: Inovasi fintech memediasi pengaruh *locus of control* terhadap kinerja keuangan UMKM.

UMKM berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak pelaku UMKM masih mengalami hambatan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang kurang lengkap, pengelolaan arus kas yang belum efisien, dan keterbatasan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Kondisi ini menyebabkan kinerja keuangan UMKM belum mencapai potensinya, terutama di tengah persaingan usaha yang semakin modern dan digital. Kinerja keuangan sendiri mencerminkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan seperti meningkatkan laba, pendapatan, dan pertumbuhan usaha.

Selain pengelolaan keuangan, aspek psikologis pelaku usaha juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha, terutama Locus of Control. Locus of Control adalah kepercayaan individu tentang faktor apa yang menentukan keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. Individu dengan internal locus of control percaya bahwa keberhasilan usaha berasal dari usaha, kemampuan, dan keputusan mereka sendiri. Sebaliknya, mereka dengan external locus of control cenderung memandang bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keberuntungan dan kondisi lingkungan.. Penelitian Saputra & Wibowo, (2024) menunjukkan bahwa Locus of Control berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena pelaku usaha dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola usaha dan membuat keputusan keuangan secara tepat. (Rahayu, 2024).

Perkembangan inovasi fintech saat ini memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM, termasuk pembayaran digital, pencatatan transaksi, dan akses pembiayaan daring. Fintech adalah inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang bertujuan meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan mempermudah akses layanan keuangan untuk masyarakat. Namun, masih ada pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal, sehingga pengelolaan usaha mereka masih dilakukan secara manual dan kurang efisien. Penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control mempengaruhi inovasi fintech, sementara Fauziah (2021) menemukan bahwa inovasi fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian (Sholeha & Kharisma, 2024) menyatakan bahwa inovasi fintech mampu memediasi hubungan *Locus*

of Control terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan melalui inovasi fintech pada UMKM Kota Jambi dalam perspektif ekonomi modern.

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Locus of Control* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Locus of Control* terhadap Inovasi Fintech pada UMKM di Kota Jambi.
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung Inovasi Fintech terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi.
4. Untuk menganalisis peran Inovasi Fintech dalam memediasi hubungan antara *Locus of Control* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada Teori Difusi Inovasi dan Teori Perilaku Keuangan. Teori Difusi Inovasi menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti fintech berlangsung melalui penyebaran inovasi dalam jaringan sosial, sehingga pelaku UMKM yang mampu menerima inovasi lebih mudah meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan mereka. Di sisi lain, Teori Perilaku Keuangan menyatakan bahwa keputusan keuangan pelaku usaha dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya adalah *Locus of Control*. Pelaku UMKM dengan internal locus of control cenderung lebih percaya diri, proaktif, dan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam memanfaatkan inovasi fintech. Dengan demikian, inovasi fintech berfungsi sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *Locus of Control* terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan atau pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan usaha serta memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat keberhasilan usaha melalui pengelolaan aktivitas keuangan, kemampuan menghasilkan laba, tingkat likuiditas, serta efektivitas penggunaan aset dalam periode

tertentu. Menurut Uci Rosalinda et al., (2022) , kinerja keuangan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara optimal sehingga mampu menciptakan kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Purwanto et al., (2022) Menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan proses penilaian untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menjalankan aktivitas keuangannya secara baik. Sementara itu, Hanasri et al., (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas keuangan berdasarkan prinsip dan ketentuan yang berlaku guna memperoleh keuntungan usaha secara maksimal.

Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui laporan keuangan yang mencerminkan kondisi finansial perusahaan atau UMKM dalam suatu periode tertentu. Melalui penilaian tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui tingkat pendapatan, pertumbuhan usaha, efisiensi biaya operasional, serta kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menunjukkan kondisi keuntungan usaha, tetapi juga menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat dan profesional.

Ada beberapa faktor kinerja keuangan menurut (Hidayatullah, 2020):

- 1) Sumber Daya Manusia.
- 2) Keuangan.
- 3) Teknik Produksi atau Operasional.
- 4) Pasar dan Pemasaran.

Adapun indikator kinerja keuangan menurut (Yuvanda et al., 2025):

- 1) Pertumbuhan Usaha.
- 2) Pertambahan Modal.
- 3) Pertumbuhan Pasar dan Kegiatan Pemasaran.

Locus of Control

Locus of Control adalah konsep yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter tahun 1966 yang menggambarkan keyakinan individu tentang sumber pengendali peristiwa dalam hidupnya. Keyakinan ini bisa berasal dari usaha dan kemampuan diri sendiri (*internal locus of control*) atau dipengaruhi faktor luar seperti keberuntungan, lingkungan, dan nasib (*external locus of control*). Menurut Rohman, (2022) *Locus of Control*

menggambarkan bagaimana individu memandang penyebab keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya, sedangkan (Fadilah & Purwanto, 2022) menjelaskan bahwa *Locus of Control* bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai pengalaman, pembelajaran, serta lingkungan sosial individu. Selain itu, Spector dalam (Muthoharoh, 2021) menyatakan bahwa individu dengan internal locus of control cenderung percaya bahwa hasil yang diperoleh berasal dari usaha dan tindakan sendiri. Dalam konteks usaha, Locus of Control memegang peran penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha karena pelaku usaha yang memiliki internal locus of control biasanya lebih percaya diri, proaktif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi risiko dan tantangan bisnis. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Locus of Control adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan dan mempengaruhi keberhasilan usaha, sehingga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan dan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Ada beberapa faktor *locus of control* menurut (Fatricia, 2024):

- 1) Faktor Keluarga
- 2) Faktor Motivasi
- 3) Faktor Pelatihan

Adapun indikator *locus of control* menurut Robbins (Suhaeni, 2018):

- 1) Etos Kerja yang Tinggi.
- 2) Berinisiatif dalam Bertindak.
- 3) Berusaha Secara Aktif Mencari Solusi atas Permasalahan.
- 4) Berpikir Secara Selektif dalam Mengambil Keputusan.

Inovasi Fintech

Teori Diffusi Inovasi dari Everett Rogers menjelaskan bahwa suatu inovasi diadopsi melalui tahapan pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Teori ini relevan untuk menjelaskan proses adopsi fintech pada UMKM karena penerimaan teknologi dipengaruhi oleh literasi digital, persepsi manfaat, dan kemudahan penggunaan. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Fred Davis menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Dalam konteks UMKM, pelaku usaha dengan *internal locus of control* cenderung lebih mudah menerima inovasi fintech karena memiliki keyakinan bahwa keberhasilan usaha

bergantung pada kerja keras dan kemampuan diri. Pemanfaatan fintech membantu UMKM mempercepat transaksi, mengelola arus kas, memperoleh pembiayaan digital, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, inovasi fintech berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *Locus of Control* terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Adapun indikator *inovasi fintech* menurut (Irma Muzdalifa, 2018):

- 1) Inovasi Layanan Pinjaman Digital
- 2) Inovasi Pembayaran Digital
- 3) Inovasi Pengelolaan Keuangan Digital
- 4) Inovasi Keamanan dan Proteksi Data
- 5) Inovasi Integrasi dan Ekosistem Digital

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan UMKM dan menguji peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi di UMKM Kota Jambi. Metode yang dipakai adalah survei dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausal. Menurut (Zulfikar, 2024) Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti, yaitu *Locus of Control*, inovasi fintech, dan kinerja keuangan UMKM. Rancangan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis tentang pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha dan menggunakan layanan teknologi keuangan (*fintech*) dalam aktivitas usahanya (Sugiyono, 2023).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada pelaku UMKM di Kota Jambi. Kuesioner terdiri atas beberapa bagian yang memuat pernyataan mengenai *Locus of Control*, inovasi fintech, dan kinerja keuangan UMKM.

Seluruh item pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin untuk memperoleh jawaban yang konsisten dan objektif dari responden). Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai lebih besar dari 0,70 menunjukkan instrumen reliabel, sedangkan uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian item pernyataan dengan konstruk penelitian yang digunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel serta cocok untuk model penelitian yang melibatkan variabel mediasi. Pengolahan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengujian outer model dan inner model (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Pengujian outer model bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas diuji melalui convergent validity dengan memperhatikan nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE), sementara reliabilitas diukur menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Selanjutnya, pengujian inner model dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel penelitian melalui nilai R-square, path coefficient, serta bootstrapping untuk menguji signifikansi hipotesis.

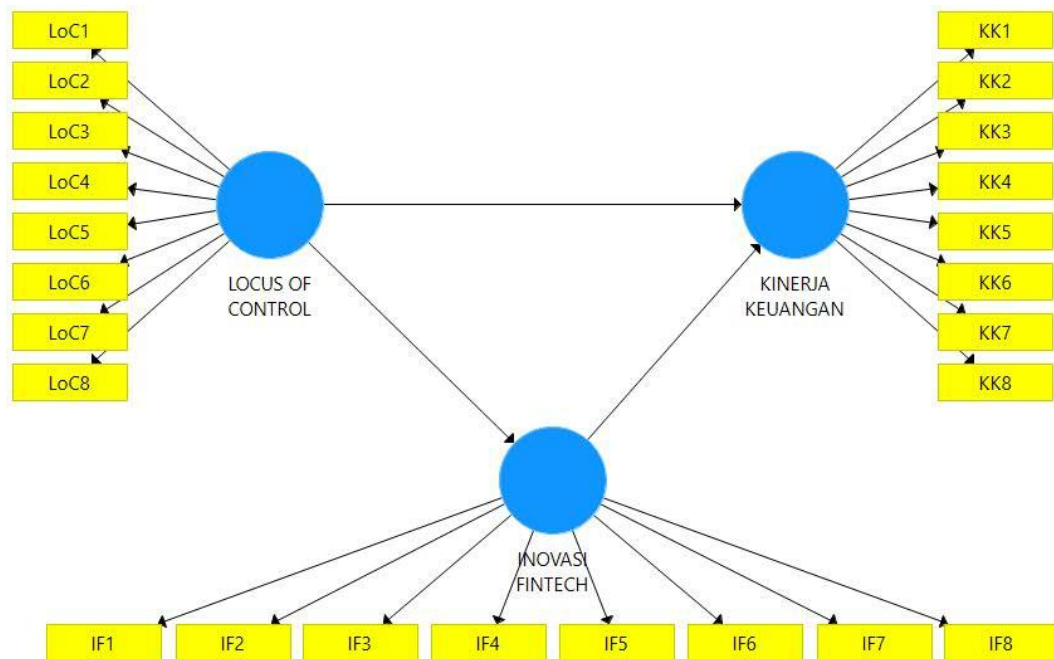
Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung Locus of Control terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh Locus of Control terhadap inovasi fintech, pengaruh inovasi fintech terhadap kinerja keuangan UMKM, dan pengaruh tidak langsung Locus of Control terhadap kinerja keuangan melalui inovasi fintech sebagai variabel mediasi. Kriteria pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta

interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS, yang kemudian dibahas untuk menghubungkan temuan empiris dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan mengenai pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh *Locus of Control* terhadap inovasi fintech, pengaruh inovasi fintech terhadap kinerja keuangan UMKM, serta peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi pada hubungan antara *Locus of Control* dan kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Tabel 1. Judul Tabel .



Gambar 1. Diagram Jalur Analisis Pengukuran Model (Outer Model)

A. Validitas Konvergent

Validitas *konvergent* berfungsi untuk menilai seberapa jauh setiap indikator pada suatu variabel laten benar-benar mampu menggambarkan konstruk yang diwakilinya. Pengujian ini didasarkan pada asumsi bahwa indikator-indikator yang mengukur konsep

yang sama seharusnya punya hubungan yang kuat satu sama lain. Salah satu ukuran utama yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Average Variance Extracted (AVE)*.

Tabel 4.1 Nilai Outer Loading

Variabel	Kode	Outer Loading	Keterangan
Locus of Control (X)	LoC1	0,797	Valid
	LoC2	0,737	Valid
	LoC3	0,734	Valid
	LoC4	0,751	Valid
	LoC5	0,754	Valid
	LoC6	0,729	Valid
	LoC7	0,731	Valid
	LoC8	0,727	Valid
Inovasi Fintech (M)	IF1	0,742	Valid
	IF2	0,812	Valid
	IF3	0,740	Valid
	IF4	0,729	Valid
	IF5	0,804	Valid
	IF6	0,819	Valid
	IF7	0,796	Valid
	IF8	0,778	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	KK1	0,767	Valid
	KK2	0,796	Valid
	KK3	0,852	Valid
	KK4	0,786	Valid
	KK5	0,782	Valid
	KK6	0,786	Valid
	KK7	0,747	Valid
	KK8	0,758	Valid

Secara umum, nilai outer loading pada setiap indikator variabel berada di atas 0,70, menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi kriteria validitas konvergen dan mampu merefleksikan konstruk yang diukur secara akurat. Tidak ada indikator yang perlu dieliminasi, yang menandakan bahwa instrumen penelitian berkualitas baik dalam mengukur variabel Locus of Control, Inovasi Fintech, dan Kinerja Keuangan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa semua indikator dalam studi ini valid dan layak digunakan.

B. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan memastikan setiap konstruk dalam model penelitian memiliki perbedaan yang jelas secara empiris dari konstruk lainnya. Pengujian dilakukan melalui nilai cross loading, yaitu membandingkan nilai loading indikator pada konstruk yang dituju dengan nilai pada konstruk lain. Konstruk dikatakan memenuhi validitas diskriminan jika nilai loading pada konstruk yang diukur lebih tinggi dibandingkan cross loading pada konstruk lain, dan memiliki nilai di atas 0,70 ($> 0,70$), sehingga indikator mampu merepresentasikan konstruk secara spesifik tanpa tumpang tindih dengan konstruk lain.

Tabel 4.2 Nilai Cross Loading

Kode Item	Locus of Control (X)	Inovasi Fintech (M)	Kinerja Keuangan (Y)
LoC1	0,797	0,711	0,684
LoC2	0,737	0,610	0,727
LoC3	0,734	0,532	0,596
LoC4	0,751	0,553	0,573
LoC5	0,754	0,559	0,628
LoC6	0,729	0,594	0,660
LoC7	0,731	0,696	0,716
LoC8	0,727	0,637	0,693
IF1	0,623	0,742	0,641
IF2	0,585	0,812	0,675
IF3	0,629	0,740	0,709
IF4	0,658	0,729	0,658
IF5	0,605	0,804	0,703
IF6	0,676	0,819	0,728
IF7	0,728	0,796	0,749
IF8	0,629	0,778	0,744
KK1	0,705	0,705	0,767
KK2	0,665	0,691	0,796
KK3	0,777	0,731	0,852
KK4	0,642	0,662	0,786
KK5	0,678	0,790	0,782
KK6	0,681	0,715	0,786
KK7	0,719	0,717	0,747
KK8	0,718	0,646	0,758

Berdasarkan tabel 4.2, hampir seluruh nilai cross loading untuk setiap indikator variabel memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan indikator variabel lain, dengan standar nilai 0,70. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 4.3 Nilai Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Nilai Average Variant Extracted (AVE)
Locus of Control (X)	0,555
Inovasi Fintech (M)	0,606
Kinerja Keuangan (Y)	0,616

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel dalam studi ini berada di atas 0,50. Hal ini memperlihatkan setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya, sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik. Dengan terpenuhinya nilai $AVE \geq 0,50$, maka seluruh variabel dalam model studi ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen, yang berarti indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara memadai.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian model struktural dilakukan untuk mempererat hubungan antar konstruk dalam penelitian ini dan untuk memahami kekuatan serta arti penting dari pengaruh variabel laten yang sudah dirumuskan dalam hipotesis. Dalam metode Partial Least Squares (PLS), pengujian kita lakukan dengan teknik bootstrapping, karena metode ini tidak memerlukan asumsi distribusi normal ataupun standard error. Pada penelitian ini, bootstrapping dilakukan menggunakan 100 responden, sehingga hasil estimasi bisa sedikit berbeda setiap kali kita melakukan pengujian. Uji hipotesis didasarkan pada nilai t-statistic dan p-value dari tabel total effect, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan t-tabel sebesar 1,66. Hipotesis akan diterima jika t-statistic lebih besar dari 1,66 atau p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Langsung	Tidak Langsung	t Statistics	t _{tabel}	Keterangan

1.	$X \rightarrow Y$	0,456		7,010	1,660	H _a diterima
2.	$X \rightarrow M$	0,827		18,617	1,660	H _a diterima
3.	$M \rightarrow Y$	0,526		7,961	1,660	H _a diterima
4.	$X \rightarrow M \rightarrow Y$		0,435	7,531	1,660	H _a diterima

5. PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini diterima. Locus of Control memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t-statistik sebesar $7,010 > 1,660$ dan p-value $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis pertama terbukti dan sejalan dengan temuan Saputra & Wibowo (2024) serta (Maulana et al., 2023). Pelaku usaha dengan internal Locus of Control cenderung lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengelola usaha secara lebih efektif sehingga meningkatkan kinerja keuangan.

Selanjutnya, Locus of Control juga berpengaruh signifikan terhadap inovasi fintech dengan nilai t-statistik $18,617 > 1,660$ dan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima dan sesuai dengan (Julita, 2020). Individu dengan internal Locus of Control lebih terbuka terhadap teknologi dan lebih aktif memanfaatkan fintech dalam kegiatan usaha.

Inovasi fintech juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-statistik $7,961 > 1,660$ dan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima dan sejalan dengan (Fauziah, 2021). Fintech membantu UMKM meningkatkan efisiensi transaksi, pengelolaan keuangan, dan arus kas sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Selain itu, inovasi fintech terbukti mampu memediasi pengaruh Locus of Control terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-statistik $7,531 > 1,66$ dan p-values $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis keempat juga diterima dan mendukung hasil penelitian Sholeha & Kharisma (2024). Internal Locus of Control mendorong pelaku usaha lebih aktif menggunakan fintech, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan kinerja usaha.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Locus of Control secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi (t-statistik 7,010 > 1,660; p-value 0,000 < 0,05). Locus of Control juga berpengaruh signifikan terhadap inovasi fintech (t-statistik 18,617 > 1,660; p-value 0,000 < 0,05), dan inovasi fintech berdampak nyata terhadap kinerja keuangan (t-statistik 7,961 > 1,660; p-value 0,000 < 0,05). Selain itu, inovasi fintech dapat memediasi pengaruh Locus of Control terhadap kinerja keuangan (t-statistik 7,531 > 1,66; p-value 0,000 < 0,05). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa faktor psikologis individu dan pemanfaatan teknologi fintech sangat berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Secara teoritis, temuan ini memperkuat teori perilaku keuangan dan adopsi teknologi, sementara secara praktis, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan aspek internal Locus of Control, seperti kepercayaan diri dan tanggung jawab, serta mengoptimalkan penggunaan fintech untuk meningkatkan efisiensi dan hasil usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Patricia, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan. *Skripsi*.
- Fauziah, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 2, 1–10. www.idx.co.id
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Patril Least Squares SmartPLS 4.0*.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

- Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, H. R. (2018). (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), h. 1-24.
- Julita. (2020). Locus Of Control, Intelectual Capital Dan Implementasi Fintech Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kota Medan Julita. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 97–104. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Maulana, G., Violinda, Q., & Setyorini, N. (2023). Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL JIMEK Vol*, 3(1).
- Muthoharoh, A. A. (2021). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, LOCUS OF CONTROL, DAN ORGANIZATIONAL COMMITMENT TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/12258/11837>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Rahayu, Y. A. S. P. A. D. N. A. (2024). *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI Halaman 122 dari 160*. 12(2), 122–141.
- Rohman, A. (2022). *Revitalisasi_Pasar_Rakyat_Sebagai_Upaya*.
- Saputra, B. K., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 742–753. <https://teewanjournal.com/index.php/peng>
- Sholeha, A., & Kharisma, A. S. (2024). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 2721–7213. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/598>
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.); Editor Dr.).
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal*

Riset Bisnis Dan Investasi, 4(1), 57.

Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>

Yuvanda, S., Rachmad, M. R., Yuniarti, T., Sahroni Nurkodri, M., Ekonomi Pembangunan, P., Muhammadiyah Jambi, U., & Jambi, U. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Dan Hubungan Dengan Kemiskinan Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(03), 1228–1236.

Zulfikar, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widina Media Utama* (Vol. 7, Issue 2).